

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemberian pupuk silika cair dan pupuk KCL terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.), dapat disimpulkan bahwa:

1. Interaksi antara pemberian pupuk silika cair dan pupuk KCL tidak memberikan pengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman umur 2, 4, 6, dan 8 MST, jumlah daun umur 2, 4, 6, dan 8 MST, jumlah umbi (anakan), berat basah umbi dengan daun, berat basah umbi tanpa daun, berat kering umbi dengan daun, serta berat kering umbi tanpa daun.
2. Pemberian pupuk silika cair berpengaruh nyata terhadap berat basah umbi tanpa daun, pada perlakuan silika dengan nilai tertinggi perlakuan S3 (1,8 ml/L air) yaitu 30.00 gram. berat kering umbi dengan, pada perlakuan silika dengan nilai tertinggi perlakuan S3 (1,8 ml/L air) yaitu 20.27 gram. Dan berat kering umbi tanpa daun, pada perlakuan silika dengan nilai tertinggi perlakuan S3 (1,8 ml/L air) yaitu 22.91 gram. umbi tanpa daun namun tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman umur 2, 4, 6, dan 8 MST, jumlah daun umur 2, 4, 6, dan 8 MST, jumlah umbi (anakan), dan berat basah umbi dengan daun,
3. Pemberian pupuk KCL tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman umur 2, 4, 6, dan 8 MST, jumlah daun umur 2, 4, 6, dan 8 MST, jumlah umbi (anakan), berat basah umbi dengan daun, berat basah umbi tanpa daun, berat kering umbi dengan daun, dan berat kering umbi tanpa daun

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan dosis silika dan KCL yang lebih beragam, metode aplikasi yang berbeda baik melalui daun maupun tanah, yang di terapkan pada berbagai kondisi lahan dan musim tanam untuk mengetahui kemungkinan terjadinya interaksi yang lebih optimal.
2. Memberikan pupuk KCL lebih dari 1 kali

